

## ANALISIS PERAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PT. MULTIBRATA ANUGRAH UTAMA (MAU) DI KOTA BANDUNG

Muhammad Disha Amandia<sup>1</sup>, Khusnul Heikal Irsyad<sup>2</sup>

[muhammad10120619@digitechuniversity.ac.id](mailto:muhammad10120619@digitechuniversity.ac.id)<sup>1</sup>, [khusnulheikal@digitechuniversity.ac.id](mailto:khusnulheikal@digitechuniversity.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Teknologi Digital

### ABSTRAK

Berdasarkan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis peran dari Kesehatan dan Keselamatan Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT. Multibrata Anugrah Utama (MAU) di Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan analisis menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam upaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi kinerja Sumber Daya Manusia di dalam sebuah perusahaan, organisasi maupun instansi lainnya, Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) telah menjadi fokus utama di berbagai sektor industri, termasuk di PT. MAU. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana kebijakan dan pelaksanaan K3 mempengaruhi kinerja karyawan di PT. MAU.

**Kata Kunci :** Sumber Daya Manusia, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Karyawan.

### ABSTRACT

*Based on the research, this study aims to determine and analyze the role of Occupational Health and Safety in Improving Employee of PT Multibrata Anugrah Utama (MAU) in Bandung. The data collection techniques used by researchers, namely interviews, observation, and documentation. In an effort to increase the productivity and efficiency of Human Resources performance in a company, organization or other agency, occupational health and safety (K3) has become a major focus in various industrial sectors, including at PT MAU. The purpose of this study is to evaluate how OHS policies and implementation affect employee performance at PT MAU.*

**Keywords:** Human Resources, Occupational Health and Safety, Employees.

### PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kompetisi yang semakin ketat, penting bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan. Salah satu aspek penting yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah kesehatan dan keselamatan kerja. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) mencakup upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman, yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja karyawan.

Menurut Kepmenaker Nomor 463/MEN/1993 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ialah suatu upaya perlindungan yang ditujukan supaya tenaga kerja dan orang lainnya ditempat kerja/perusahaan selalu dalam keadaan selamat dan sehat, serta agar setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien.

Menurut International Labour Organization (ILO) Kesehatan dan keselamatan kerja adalah kondisi dimana faktor-faktor berbahaya bagi kesehatan dan keselamatan pekerja diidentifikasi, dievaluasi, dan dikendalikan dalam upaya mencegah kecelakaan dan penyakit yang berkaitan dengan pekerjaan. Seiring dengan perkembangan zaman dan

tuntutan pasar yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas. Salah satu faktor penting yang dapat mendukung pencapaian tujuan ini adalah memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan. Karyawan yang merasa aman dan sehat cenderung lebih bersemangat dalam menjalankan tugas-tugasnya, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kinerja mereka.

Kinerja karyawan memiliki dampak yang signifikan terhadap kesuksesan dan daya saing suatu organisasi. Karyawan yang memiliki kinerja tinggi cenderung memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pencapaian tujuan organisasi, inovasi, dan kepuasan pelanggan. Selain itu, kinerja karyawan yang baik juga dapat meningkatkan citra perusahaan, memperkuat budaya kerja yang positif, dan memperkuat keunggulan kompetitif. Namun, dalam realitasnya, implementasi program kesehatan dan keselamatan kerja seringkali diabaikan atau tidak diberikan perhatian yang cukup oleh sebagian perusahaan. Dampak dari hal ini dapat berupa peningkatan risiko kecelakaan kerja, penurunan produktivitas, serta penurunan motivasi karyawan akibat ketidaknyamanan dan ketidakamanan dalam lingkungan kerja.

## **METODOLOGI**

Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menghimpun dan menelaah data sehingga menghasilkan deskripsi naratif atau verbal. Data yang diproses dalam metode ini bersifat deskriptif dan tidak berbentuk data numerik seperti yang sering dijumpai dalam penelitian berbasis kuantitatif.

Penelitian ini akan mengadopsi metode wawancara, di mana peneliti akan mengatur sesi wawancara dengan individu-individu terkait di perusahaan yang telah dipilih. Peneliti akan menyusun serangkaian pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian ini untuk diajukan kepada responden. Oleh karena itu, peneliti memilih subjek penelitian Peran Kesehatan dan Keselamatan Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT. MAU. Tujuan dari subjek penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi sejauh mana peran Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi Kinerja Karyawan PT. MAU.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap narasumber yang sudah dilakukan pada hari jumat tanggal 24 Mei 2024 melalui wawancara. Peneliti berfokus kepada pentingnya peranan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk meningkatkan kinerja dari Sumber Daya Manusia atau Karyawan yang ada. Peneliti memperoleh hasil dan jawaban dari seberapa penting peran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT. Multibrata Anugrah Utama (MAU). Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Karyawan memiliki peran yang sangat penting bagi karyawan sebagai upaya mempersiapkan karyawan yang siap untuk menghadapi pekerjaannya dan untuk menciptakan lingkungan kerja yang selamat dan sehat bagi seluruh karyawan di PT. Multibrata Anugrah Utama (MAU).

Berdasarkan hasil penelitian yang dihasilkan dari sebuah wawancara kepada narasumber terkait, peneliti mendapatkan informasi tentang pentingnya peran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi Kinerja Karyawan PT. Multibrata Anugrah Utama (MAU). Berikut deskripsi hasil wawancara kepada narasumber terkait :

Peran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. Hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber tentang peran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), dengan pertanyaan “apakah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berperan penting Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT. Multibrata

Anugrah Utama (MAU)?” dengan jawaban :

“betul, tentunya berperan sangat penting terhadap kinerja Karyawan di PT. MAU maupun diperusahaan lainnya. Kesehatan dan Keselamatan Kerja dapat membantu menjaga kesehatan karyawan, karyawan yang sehat cenderung memiliki kinerja yang lebih produktif karena dapat bekerja lebih fokus dan lebih baik. Prosedur K3 memberikan jaminan keselamatan ditempat kerja, mengurangi resiko kecelakaan dan cedera ditempat kerja, tentunya hal ini berupaya agar karyawan memiliki lingkungan kerja yang sehat, nyaman dan aman, dengan lingkungan yang sehat dan aman tentunya karyawan dapat bekerja lebih efisien dan efektif. Maka, memprioritaskan K3 bukan hanya sekadar tanggung jawab legal perusahaan, melainkan juga keputusan cerdas yang akan memperbaiki kinerja karyawan dan kesuksesan keseluruhan perusahaan.” (Wawancara Jumat, 24 Mei 2024)

Dari jawaban tersebut sudah dapat dipastikan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sangat penting dan krusial bagi karyawan, yang bertujuan tidak hanya meningkatkan kinerja karyawan, tetapi juga agar karyawan mendapatkan jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Setelah itu peneliti lanjut bertanya “Bagaimana cara agar mendorong karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam penerapan prosedur keselamatan dan Kesehatan Kerja di tempat kerja?”.

Jawaban narasumber : “Dengan menanamkan kepada semua unsur pekerja dalam proyek bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah suatu kebutuhan bukan beban .dan menerapkan punishment and reward. Selain itu perusahaan menyediakan pengetahuan dan keterampilan yang memadai kepada karyawan mengenai urgensi K3, potensi risiko dalam pekerjaan mereka, serta langkah-langkah untuk mengurangi kemungkinan cedera atau penyakit. Melibatkan karyawan dalam pembuatan dan evaluasi kebijakan K3 akan mendorong mereka untuk merasa bertanggung jawab secara lebih signifikan terhadap keselamatan pribadi mereka, karena mereka akan memiliki peran aktif dalam proses pengambilan keputusan terkait K3. Dengan memadukan pendidikan, dorongan, keterlibatan karyawan, dan budaya keselamatan yang kuat, perusahaan dapat mendorong partisipasi aktif karyawan dalam menjaga keamanan dan kesehatan lingkungan kerja.” (Wawancara Jumat, 24 Mei 2024)

Dari jawaban tersebut bisa diketahui bahwa tujuan agar mendorong karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam penerapan prosedur K3 yakni Untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat bagi semua individu, melibatkan karyawan secara aktif dalam praktik K3 akan mengurangi risiko kecelakaan dan cedera, meningkatkan kesejahteraan karyawan, meningkatkan produktivitas, dan mengembangkan budaya keselamatan yang berlangsung lama di tempat kerja.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan ini merupakan kesimpulan dari penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menemukan hasil dari peran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Dalam Meningkatkan kinerja Karyawan di PT. Multibrata Anugrah Utama. Data penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan narasumber terkait, yaitu karyawan bagian terkait

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sangat erat kaitannya dengan manajemen dalam konteks lingkungan kerja. Manajemen bertanggung jawab untuk menyelenggarakan dan mengawasi pelaksanaan program K3 di tempat kerja. Hubungan antara Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Manajemen terdapat di beberapa aspek seperti kebijakan dan prosedur, Pengawasan dan Penerapan, Pelatihan dan Pendidikan, Manajemen Kompensasi

dan Manajemen Risiko. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berperan penting terhadap Kinerja karyawan di PT. Multibrata Anugrah Utama (MAU), Karena Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan di PT. Multibrata Anugrah Utama (MAU). Dengan menerapkan praktik K3 yang efektif, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat, mengurangi risiko kecelakaan dan cedera. Ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan karyawan, namun juga meningkatkan produktivitas. Keterlibatan aktif karyawan dalam praktik K3 juga membantu membangun budaya keselamatan yang berkelanjutan, yang merupakan aspek krusial dalam menjamin kesuksesan jangka panjang perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- DeCenzo, D. A., Robbins, S. P., & Verhulst, S. L. (2016). *Fundamentals of Human Resource Management, Binder Ready Version, 12th Edition*.
- Edison, d. (2016). *Manajemen dan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Hamali, & Leon, C. M. (2018). *Pemahaman Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Noe, R. A., Hollenbeck, J. R., & Wright, P. M. (2019). *Human Resource Management: Gaining a Competitive Advantage*. McGraw-Hill Education.
- Sinabela. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuki, G. (2012). What we know and what questions need more attention. *Academy of Management Perspectives*. Effective leadership behavior, 66-85.